

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimasukkan sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Metode ini mencoba meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Jadi, pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.²

Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah atau persoalan dengan memberikan pemecahan terhadap permasalahan tersebut dengan menggunakan data berupa laporan anggaran dan realisasi biaya dan anggaran dan realisasi pendapatan.

B. Sumber data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri atas: sumber data primer dan sumber data sekunder.³

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 7

² Lexy I. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1991, hlm. 3

³ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, BFPE, Yogyakarta, 2002, Hal., 146

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Ada dua metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer yaitu, metode survey dan metode observasi. Selanjutnya, data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara.

Data Primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa orang yang terkait dengan *Home Industry* ini diantaranya, Hj. Rukamah selaku pemilik *Home Industry* Bistik Rolade Nurul Huda, Bpk Huda selaku Bagian Keuangan.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data:

- a. Anggaran pendapatan
- b. Anggaran biaya operasional
- c. Realisasi pendapatan
- d. Realisasi biaya operasional

C. Lokasi Penelitian

Adapun tempat dilakukannya penelitian ini adalah *Home Industry* Bistik Rolade Nurul Huda yang berlokasi di Pati, tepatnya di Jalan Raya Gabus-Tlogoayu Km. 01 Desa Sugihrejo Rt 05/ Rw 05, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumenter.

1. Metode observasi

Dalam metode ini, peneliti mengadakan pendekatan langsung guna mengetahui kondisi lokasi penelitian, sehingga dapat diketahui gambaran tentang penggunaan operasional. Observasi langsung terjadi apabila pengamat secara fisik hadir dan memantau kejadian yang sedang berlangsung. Pendekatan ini sangat fleksibel karena memberi kebebasan kepada pengamat untuk bertindak dan melaporkan aspek-aspek peristiwa dan aktivitas yang terjadi di dalamnya.⁴

Adapun objek observasi peneliti adalah kondisi dan situasi kerja serta data mengenai laporan anggaran dan realisasi biaya dan pendapatan.

2. Metode wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa saja yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.⁵

Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

Teknik ini akan dilakukan untuk mencari data dari pemilik usaha bistik rolade, dan beberapa tenaga kerja. Metode ini peneliti gunakan untuk menambah informasi tentang efisiensi biaya operasional yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya.

⁴ Ellen Gunawan dan Imam Nurmawan, *Metode Penelitian Bisnis*, Erlangga, Jakarta, 1996, Hal., 360.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2004, Hal., 130.

3. Metode dokumenter

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan dan sebagainya.⁶

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan sejarah berdirinya perusahaan, data karyawan, fasilitas yang digunakan, struktur organisasi, serta dokumen-dokumen lain yang relevan.

E. Teknik penentuan informan

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini informannya adalah pemilik usaha, dan tenaga kerja.

F. Uji keabsahan data

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data penelitian akan dilakukan dengan cara :

1. Peningkatan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data akan direkam secara lebih pasti dan sistematis. Selain itu peneliti juga dapat mengecek kembali data yang ditemukan salah atau tidak. Dengan demikian peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

2. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti hasil wawancara didukung oleh rekaman wawancara dan foto.

⁶ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, Hal., 82.

3. Mengadakan *member check*

Yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁷

G. Analisis data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Aktifitas analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data berarti menerangkan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Karena ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat.

c. Verifikasi data (*verification*)

Langkah ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁸

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, Hal., 460-468

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 338-345